

**UPAYA GURU DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR KEPADA
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 7 MATARAM**

TAHUN PELAJARAN 2018/2019



Oleh

MASITA JUNAIDIN
NIM 15.1 13. 9 139

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2019**

**UPAYA GURU DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI BELAJAR KEPADA
SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 7 MATARAM**

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh

**MASITA JUN Aidin
NIM 15.1 13. 9 139**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM**

2019



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan NO. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490, Fax-625337

Jl. Gajah Mada, Jempong – Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Masita Junaidin , NIM: 151.139.189 dengan judul “Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar kepada Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: _____

Pembimbing I

Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I

NIP.197207151998031004

Pembimbing II

Amalia Taufik, MA

NIP.198210052005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JL Pendidikan NO. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490, Fax-625337

JL. Gajah Mada, Jempong – Mataram

NOTA DINAS

Hal : *Munaqasyah Skripsi*

Kepada
YTH. Rektor UIN Mataram
di-
Mataram

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi kami berpendapat bahwa Skripsi Masita Junaidin, NIM: 151.139.189 dengan judul "Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar kepada Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I

NIP.197207151998031004

Pembimbing II

Amalia Taufik, MA

NIP.198210052005012003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298, 625337 (Fax 625337) MATARAM
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang - Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh : Masita Junaidin, Nim: 151139189 dengan judul “Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Mataram pada tanggal 20 - 08 - 2020

DEWAN PENGUJI

Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I
(ketua sidang/pemb. I)

Amali Taufik, M.A
(sekertaris sidang/ pemb. II)

Drs. H. Ridwan, M.Pd
(Penguji I)

Dr. Hilmiati, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Lubna, M.Pd

Nip. 196812311993032008



Perpustakaan UIN Mataram

فِيهَا هُمْ ۖ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ أُولَئِكَ الصَّالِحَاتِ وَעَمِلُوا آمَنُوا وَالَّذِينَ

خَالِدُونَ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu penghuni surga, mereka kekal di dalamnya. (QS. Al-Baqarah ayat 82)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibundaku tersayang (Aminah Junaidin), Bapakku tercinta (Junaidin Mejid), dan kakakku (Khadijah, S.Pdi.) suaminya (Alaudin Arahman Tola, S.IP.) yang luar biasa dalam memberi dukungan, kesabaran dan do'a yang tanpa henti, sahabat dan almaterku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala pujiannya bagi Allah, tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutNya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimah kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Ahmad Sulham, M.Pd.I., sebagai pembimbing I sekaligus ketua jurusan yang memebrikan bimbingan, motavasi, dan koreksime ndetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukanya, dalam suasana keakraban yang menjadikan skripsi ini lebih matang cepat selesai;
2. Ibu Amalia Taufik, MA., sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, tanpa bosan di tengah kesibukanya dalam suasana keakraban menjadi skripsi ini yang lebih matang cepat selesai;
3. Ibu Dr. Hj. Lubna, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Terbiyah sekaligus penasehat Akedemik yang telah banyak memberikan kemudahan bagi penuli;
4. Bapak Prof. Dr. Mutawalih, M. Ag., selakuRektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan

memberikan bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai

5. Ibu Hj. Baiq Zohri Uyuni, S.Pd selaku kepala SDN 7 Mataram Kota Mataram dan seluruh stafnya, yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan memberikan data serta informasi yang diperlukan peneliti dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangatlah diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat khusus bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 2019
Penulis,

Masita Junaidin

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBNG	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DATAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
1. Motivasi	11

2. Guru Sebagai Motivator.....	19
3. Pendidikan Agama Islam.....	23
G. Metode Penelitian.....	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Kehadiran Peneliti.....	31
3. Lokasi Penelitian.....	31
4. Sumber Data.....	32
5. Teknik Pengumpulan data.....	33
6. Teknik Analisis Data.....	36
7. Keabsahan Data.....	38
H. Sistematika Pembahasan.....	40
BAB II PAPAN DATA DAN TEMUAN.....	42
A. Gambaran Umum SDN 7 Mataram.....	42
1. Profil SDN 7 Mataram.....	42
2. Visi dan Misi SDN 7 Mataram.....	43
3. Tujuan SDN 7 Mataram.....	44
4. Letak Geografis SDN 7 Mataram.....	46
5. Keadaan Siswa SDN 7 Mataram.....	47
6. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 7 Mataram.....	48
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 7 Mataram.....	49
8. Struktur Organisasi SDN 7 Mataram.....	51
9. Struktur Organisasi Ekstrakurikuler SDN 7 Mataram.....	53

B. Upaya Guru Dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.....	55
C. Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.....	58
BAB III PEMBAHASAN	63
A. Upaya Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.....	63
B. Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019.....	64
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN LAMPIRAN	

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Table 1.2: Keadaan siswa-siswi SDN 7 Mataram dalam 3 Tahun Terakhir,
63.

Tabel 2.2: Data Guru dan Pegawai SDN 7 Mataram, 64.

Tabel 3.2: Sarana dan Prasarana SDN 7 Mataram, 65.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Struktur Organisasi SDN 7 Mataram, 66.

Gambar 2.2: Struktur Organisasi Extrakurikuler SDN 7 Mataram, 68.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 : Kartu Konsultasi



Perpustakaan UIN Mataram

“Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas V SDN 7 Mataram”

oleh

Masita Junaidin

NIM:151.139.19

ABSTRAK

Guru adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Guru berhubungan langsung dengan siswa. Banyak hal yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Seperti mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh siswanya. Dalam proses pembelajaran PAI motivasi sangat diperlukan. Karena tanpa motivasi, siswa tidak akan bergairah dalam belajar dan tidak melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru PAI perlu menumbuhkan motivasi pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Sehingga tujuan UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilaksanakan dengan baik.

Fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa mata pelajaran PAI di kelas V SDN 7 Mataram dan bagaimanakah cara motivasi yang diberikan guru kepada siswa kelas V mata pelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan guru dalam memotivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI di SDN 7 Mataram dan untuk mengetahui cara motivasi yang diberikan guru kepada siswa kelas V mata pelajaran PAI di SDN 7 Mataram. Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian kualitatif deskripsi, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, cara-cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas V di SDN 7 Mataram ialah: Menggerakkan motivasi dengan metode observasi, Memberikan harapan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, Memberikan motivasi dengan insentif, Memberikan motivasi dengan mengatur tingkah laku siswa dan Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh Guru PAI dalam memotivasi belajar kepada siswa kelas V di SDN 7 Mataram ialah: Pemberian motivasi dalam bentuk angkat, Pemberian motivasi dalam bentuk hadiah, Pemberian motivasi dalam bentuk saingan dan kompetisi, Motivasi dalam bentuk pemberian hasil, Pemberian motivasi dalam bentuk pujian, Pemberian motivasi dalam bentuk hukuman.

Kata Kunci: motivasi, upaya guru, cara memotivasi di tingkat SD

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Fungsi pendidikan yang paling utama substansial bagi manusia adalah mewujudkan manusia menjadi pribadi-pribadi yang bermakna, yakni pribadi yang memiliki potensi dan mampu mengembangkan potensi dirinya untuk menangkap dan memberi makna kehidupan. Wujud nyata pribadi bermakna adalah pribadi yang oleh al-Qur'an disebut *ulul albab*.¹

Sesuai dengan UUD 1945, pendidikan seharusnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan suatu usaha untuk memberdayakan manusia. Manusia yang berdaya adalah manusia yang dapat berfikir kreatif, mandiri, dan dapat menggunkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk membangun dirinya, dan masyarakat.² Dengan terbentuknya manusia yang berdaya maka akan terciptanya kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu wadah yang dianggap tepat untuk merealisasikan cita-cita bangsa Indonesia tersebut adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Melalui pendidikan sekolah inilah terjadi proses pengajaran. Pengejaran pada dasarnya adalah sebuah proses, terjadinya interaksi guru dengan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua

¹ Ismail Tholib, *Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Insan Muslim Berkarakter* (Mataram: LEPPIM IAIN Mataram, 2013), hlm 14

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 9

bentuk kegiatan, kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Titik berat proses pengajaran, ialah kegiatan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa banyak dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab, menyebabkan proses belajar mengajar itu menjadi kurang lancar, siswa merasa jauh dari guru, dan motivasi atau gairah belajar siswa menurun, maka segan berpartisipasi aktif dalam belajar.

Oleh karena itu, mutu pendidikan perlu ditingkatkan. Pembinaan secara terus menerus baik dari segi materi, keterampilan, profesional, metode, maupun evaluasi harus dilakukan oleh semua pihak terutama oleh guru.

Setiap individu memiliki kondisi internal, di mana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berda pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya³

Manusia dalam kehidupannya dewasa ini tidak dapat memenuhi kebutuhannya tanpa bantuan orang lain, baik kebutuhan biologis, kebutuhan ekonomis, maupun kebutuhan penting lain. Manusia di dalam memenuhi

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.1.

kebutuhannya sering mengadakan hubungan atau memerlukan bantuan orang lain. Tanpa bantuan, orang yang bersangkutan tidak berarti sama sekali begitu juga bantuan dalam bentuk dorongan hati yang diberikan oleh orang lain sehingga mau dan merasa mampu untuk melakukan sesuatu.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁴

Di dalam situasi pengajaran, gurulah yang memimpin dan bertanggung jawab penuh atas kepemimpinannya yang di lakukan itu. Ia tidak melakukan intruksi-intruksi dan tidak berdiri di bawah intruksi manusia lain kecuali dirinya sendiri, setelah masuk dalam situasi kelas.⁵

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting dari proses pendidikan. Di dalam proses belajar mengajar itu terjadi intraksi antara guru dan siswa. Guru merupakan pelaksanaan pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Demikian juga guru memiliki upaya yang sangat penting

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 1

⁵Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm.3-4

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan tugas utama guru adalah membimbing dan membantu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Namun terkadang tidak semua guru mampu memberikan motivasi kepada siswa. Kurangnya motivasi dari guru menyebabkan kurangnya minat belajar dari peserta didik.

Siswa merupakan subyek dari kegiatan belajar mengajar dilingkungan sekolah, karena dengan keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar diharapkan terwujudnya tujuan dari pendidikan tersebut. Proses belajar mengajar terjadi pada tingkat SD yang lebih khusus serta lebih banyak mempelajari ilmu umum harus pula mempelajari ilmu tentang islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) diajarkan kepada siswa SD untuk membekali siswa dengan pengetahuan agama serta diharapkan siswa mampu mengimbangi ilmu pengetahuan umum lainnya.

Di dalam UUSPN No. 21/1989 pasal 39 ayat 2 ditegaskan isi kurikulum setiap jenis, alur, dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain Pendidikan Agama. Dan di dalam penjelasanyadinyatakan bahwa Pendidikan Agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peneingkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhal mulia. Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman takwa, dan akhlak serta aktif membangun perdaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.

Dalam pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah SDN 7 Mataram siswa-siswi mendapatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) satu kali dalam seminggu dan kurikulum yang digunakan dalam sistem pembelajaran adalah kurikulum 2013 yang sudah direvisi dan motivasi yang didapatkan siswa-siswi tidak semata-mata di dapatkan dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Timbulnya motivasi siswa-siswi di SDN 7 Mataram didapatkan dalam diri mereka sendiri. Maka dari itu guru mata pelajaran memberikan fasilitas berupa perlombaan sehingga siswa-siswi memiliki keinginan untuk turut serta dalam kegiatan perlombaan tersebut.⁶ Terkait dengan motivasi di SDN 7 Mataram para siswa sangat antusias dalam pelajaran agama karena dapat kita lihat dari prestasi siswa dalam bidang pendidikan agama sangatlah baik, mereka yang selalu memotivasi diri sendiri untuk melakukan kegiatan dan gurunya memberikan mereka peluang atau memfasilitasi siswa tersebut untuk melakukan kegiatan yang terkait dengan pendidikan agama di sekolah tersebut.⁷

⁶ Hasil Observasi SDN 7 Mataram, Tanggal 23 Oktober 2018

⁷ Ibid

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang upaya guru memberikan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pendidik.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaiman Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Upaya Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Untuk mengetahui Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram Tahun Pelajaran 2018/2019

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan mendorong dalam meningkatkan mutu pendidikan

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi sekolah, menjadi pedoman bagi sekolah agar memotivasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 2) Bagi guru, mendorong guru meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.
- 3) Bagi siswa, mampu meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa terutama pelajaran PAI

D. RUANGLINGKUP DAN *SETTING* PENELITIAN

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini memfokuskan cara guru PAI dalam memberi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 7 Mataram. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas V SDN 7 Mataram Tahun Ajaran 2019/2020

2. *Setting* Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN 7 Mataram yang berlokasi di Jl. Airlangga No. 5, Mataram Barat Seleparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Hal ini penulis lakukan karena bahwa di SDN tersebut memiliki daya tarik tersendiri yang berbeda karena lebih menonjolkan Pendidikan Agama Islam diantara kaum minoritas sehingga mereka

memiliki sikap toleransi yang tinggi sesama umat beragama di sekolah tersebut. Dan waktu yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti yaitu terhitung dari tanggal 20-24 desember 2019

E. TELAAH PUSTAKA

Telaah pustaka merupakan salah satu cara penyederan terhadap studi-studi karya terdahulu yang terkait, untuk menghindarai duplikasi, plagiasi, repiksi, serta menjamin keaslian dan keabsahan penelitian yang dilakukan. Berdasarkan defenisi tersebut dalam usaha penelusuran yang peneliti lakukan, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebelumnya.

1. Hundriwati, Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Bidang Ttudi Bahasa Arab Siswa kelas II MTs A-Raisiyah Sekarbela.

Dalam penelitiannya hundriwati, yang menjadi subjek kajian yaitu bagaimana upaya guru Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar dan hambatan yang dihadapi guru itu sendiri dalam meningkatkan prestasi belajar. Dan yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa-siswi kelas II yang berlokasi di MTs A-raisiyah sekarbela. Penelitian hundarwati adalah penalitian kualitatif. Dalam mendapatkan data metode yang digunakan adalah, metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian hundriwati dengan penelitian ini terletak pada subjek kajian yaitu pemberian motivasi kepada siswa-siswi pada mata pelajaran PAI sedangkan hudriwati meningkatkan porses belajar

mengajar bidang studi Bahasa Arab dan perbedaan juga terletak pada lokasi penelitian yaitu penelitian di SDN 7 Mataram sedangkan hundriwati di MTs A-Raisiyah Sekarbela.

Persamaan penelitian hundriwati dan peneliti terlihat dari metode penelitian yaitu metode observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengumpulkan data mengenai upaya guru mata pelajaran untuk meningkatkan hasil prestasi belajar.

2. Maktaludin, Upaya Guru dalam Pengadaan Media Pembelajaran bagi Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa di MTs Fajrul Hidayah NU Batujai.

Dalam, penelitiannya, Maktaludin yang menjadi subjek kajian dalam penelitiannya adalah pengadaan media bagi peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab dan yang menjadi objek penelitiannya yaitu semua yaitu kelas VII sampai kelas XI. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Lokasi penelitian yang di ambil di MTs Fajrul Hidayah NU Batujai.

Perbedaan penelitian Maktaludin dengan penelitian ini terletak pada subjek, memberikan motivasi kepada siswa-siswi pada mata pelajaran PAI secara menyeluruh sedangkan muktaludin pengadaan media pembelajaran bagi peningkatan prestasi belajar dan objek penelitiannya kepada seluruh siswa-siswi di MTsFajrul Hidayah NU

Batujai sedangkan penelitian ini memfokuskan pada siswa-siswi di kelas V SDN 7 Mataram.

Persamaan hanya terdapat di jenis penelitian dan metode yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif dan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

3. Sri Harmonika, Peran Media Gambar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Bidang Studi Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram.

Dalam penelitian, Sri Harmonika yang menjadi objek kajian dalam penelitiannya adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram dan yang menjadi subjek penelitiannya terletak pada peran media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bidang studi fiqih. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian Sri Harmonika dengan penelitian ini terletak pada subjek kajian dan objek kajian dimana dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian peran guru dalam memberilakan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan objek kajiannya pada siswa-siswi kelas V SDN 7 Mataram.

Persamaanya terletak pada jenis penelitian dan metode pengumpulan data yaitu jenis penelitian kualitatif dan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Untuk menjelaskan posisi penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan untuk menegaskan kebaruan, orisinalitas hasil penelitian diantara hasil penelitian sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan upaya guru dalam memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI, khususnya di kelas V SDN 7 Mataram.

F. KERANGKA TEORI

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Mc Donald (1959) dalam Oemar Hamalik “*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”, yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸

Para ahli banyak memberikan pendapat yang berbeda terhadap pengertian motivasi, akan tetapi maksud dan tujuannya hampir sama. Di antara pengertian itu, yaitu “motivasi berasal dari kata “motif” yang yang diartikan sebagai suatu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.”⁹

⁸Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.106

⁹Sardiman, *Iteraksi & Motivasi Belajar mengajar*,(Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2007), hlm. 73.

Motif merupakan suatu tenaga potensial untuk terjadinya perilaku atau tindakan, sedangkan motivasi merupakan proses pengarahan dan penguatan motif itu untuk diaktualisasikan dalam perbuatan nyata. Dalam kaitanya dengan perilaku, maka motif dan motivasi itu tidak terpisah, sehingga pada giliranya konsep motivasi telah mencakup motif dan penguatannya.¹⁰

Menurut S. Nasution dalam Sudirman “motivasi adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya”.¹¹

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu kondisi yang menggerakkan hasrat, keinginan dalam diri seseorang yang ditujukan kepada suatu obyek.

Maksud motivasi dalam penelitian ini adalah daya upaya untuk mendorong motivasi belajar siswa kelas V SDN 7 Mataram untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Jenis Motivasi

Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis, antara lain:

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 27.

¹¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar mengaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

- 1) Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat.
- 2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk berburu.
- 3) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyakut kebutuhan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk merauh minat.¹²

c. Fungsi Motivasi

Ada 3 macam fungsi motivasi antara lain:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan,

¹²Ibid, hlm.88.

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹³

d. Upaya guru dalam memberikan motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor terjadinya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Tanpa motivasi, minat siswa tidak akan timbul, sehingga kebutuhan yang mendasar tidak dapat terpenuhi, yang menyebabkan perbuatan belajar tidak akan terjadi secara efektif.¹⁴

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar ini, salah satunya dengan memperhatikan media pembelajaran mempunyai peranan yang besar. Rasa ingin tau (*curiosity*), rasa ingin memahami dan berhasil (*competency drive*) yang ada dalam diri siswa dapat dimunculkan apabila guru menggunakan media pembelajaran dalam penyajian materi ajaranya. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi akan dapat menimbulkan kegairahan belajar, yang memungkinkan interaksi lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, yang kesemuanya ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa.

Secara umum guru wajib berupaya sekeras mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Secara khusus guru perlu melakukan berbagai upaya tertentu secara nyata untuk

¹³Ibid, hlm.85.

¹⁴ Kartini Soeharto Dkk, *Teknologi Pembelajaran* (Surabaya: Surabaya Intelektual Club 2003), hlm.144.

meningkatkan motivasi belajar siswanya. Upaya-upaya itu terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi penggerakan, harapan, insetif, dan disiplin.¹⁵

Secara garis besar dapat dikemukakan dalam uraian di bawah:

1) Upaya menggerakan motivasi

Guru sering berhadapan dengan dua jenis situasi kelas yang berbeda dalam keadaan waspada dan penuh perhatian dan siap melakukan tindakan untuk mengatasi keadaan tegang dalam dirinya, dan situasi dimana sebagian siswa tidak berada dalam kondisi yang diharapkan. Mereka seolah-olah sedang mengantuk dan perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran. Dalam kondisi ini guru perlu menggerakan/menggugah perhatian dan minat mereka. Guru berupaya menciptakan lingkungan yang merangsang agar siswa memberikan sambutan terhadap pelajaran dari guru.

Upaya penggerakan dapat dilakukan dalam berbagai cara diantaranya sebagai berikut:

- a) Metode observasi dan prinsip kebebasan
- b) Metode discovery Bruner, yakni belajar melalui *autonomy of self reward*. Siswa memberikan

¹⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 116

stimulus terhadap dirinya sendiri, sehingga dia sendiri yang melakukan fungsi pergerakan tersebut.

c) Motivasi kompetensi (Robert White), yang menentukan kebutuhan intrinsik siswa dalam hubungan dengan lingkungannya. Motivasi kompetensi menggerakkan tindakan-tindakan, seperti: menyelidiki, memperhatikan, berbicara dan berpikir, manipulasi, dan mengubah lingkungan.

d) Belajar *discovery*, yakni dengan *the directed-learning group and the guided-discovery group* (Bert kersh)..

e) Produser Brainstorming (torrance). Prosedur ini dimaksudkan agar siswa mampu memproduksi sebanyak mungkin prakarsa (gagasan) yang berbobot melalui diskusi dan kritik.

f) Hubungan antara kecemasan personal-sosial dan metode pengajaran (Flanders). Situasi kelas akan mempengaruhi dan menimbulkan berbagai tingkat kecemasan terhadap siswa.

g) Pengejaran berprogram (Howard Kight dan Julius Sasserath,1966).¹⁶

2) Upaya pemberian harapan

Para siswa memiliki harapan-harapan tertentu setelah menyelesaikan pelajaran, tugas, atau suatu proyek. Guru perlu memberikan harapan-harapan tertentu untuk menggugah motivasi belajar siswa. Cara-cara yang dapat dilaksanakan, adalah:

- a) Rumusan tujuan-tujuan pembelajarn sekhusus mungkin,
- b) Tujuan-tujuan pembelajaran disusun menjadi tujuan langsung,
- c) Perubahan-perubahan harapan,
- d) Tingkat aspirasi

3) Upaya pemberian insentif

Insentif adalah objek tujuan atau simbol-simbol yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kekuatan/kegiatan siswa. Upaya-upaya yang dapat dilakukan, adalah:

- a) Upaya balik hasil-hasil tes
- b) Pemberian hadiah dan dorongan secara lisan atau tertulis
- c) Pemberian komentar terhadap hasil pekerjaan siswa
- d) Persaingan dan kerja sama

4) Upaya pengaturan tingkah laku siswa

¹⁶ Ibid, hlm.116

Guru perlu mengatur tingkah laku siswa dengan cara restitusi dan ripple effect.

- a) Restitusi, menuntut agar siswa melakukan respons yang sebenarnya sebagai pengganti tindakan yang tadinya tidak benar
- b) The Ripple Effect, ada pengaruh secara bergelombang dan suasana kelas yang berdisiplin terhadap siswa lain yang sedang mendengarkan, melihat atau mengamatnya.

e. Bentuk-bentuk Motivasi

Menurut sadirman, sebagaimana dikutip dari oleh Suparman S, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar anak didik, yaitu:

- 1) Memberi Angkat
- 2) Hadiah
- 3) Saingan dan Kompetensi
- 4) Ego-Involvement
- 5) Memberi Ulangan
- 6) Mengetahui Hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Minat
- 10) Hasrat untuk belajar

11) Tujuan yang diakui.¹⁷

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak didik, yakni:

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik
- 2) Kemampuan anak didik
- 3) Kondisi anak didik
- 4) Kondisi lingkungan anak didik
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik.¹⁸

2. Guru Sebagai Motivator

a. Guru sebagai motivator belajar

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan penentu keberhasilan. Seorang guru seyogyanya memerankan diri sebagai motivator murid-muridnya, teman sejawatnya serta lingkungannya. Kata motivasi berasal dari kata motif, yang artinya daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut McDonald seperti yang dikutip Sudirman Danim, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan McDonald itu mengandung tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi,

¹⁷ Supraman, S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta; Pinus Book Publisher, 2010), hlm 53-54

¹⁸ Sulaiman Arikunto, Suharjo Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta; Bumi Aksara, 2007), h.3

yakni motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan.¹⁹

Namun pada intinya motivasi merupakan kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberia arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat di perlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.²⁰

Dalam beberapa sumber dijelaskan bahwa motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbul dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, melainkan atas dasar kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang di berikan, bukanlah masalah bagi guru. Karena di dalam diri tersebut ada motivasi, itu motivasi intrinsik. Siswa yang demikian

¹⁹Sudarwan Danim Dkk, *Profesi Keguruan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.46

²⁰ Ibid,

biasanya dengan kesadaran sendiri memperhatikan penjelasan guru. Rasa ingin tahunya lebih banyak terhadap materi pelajaran yang diberikan.²¹

Guru sebagai motivator artinya, guru masa depan mampu memiliki motivasi untuk terus belajar dan belajar, dan tentunya juga memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan terus belajar sebagaimana yang di contohkan oleh gurunya.

b. Peran guru sebagai motivator

Disinilah unsur guru sangat penting dalam memberikan motivasi, mendorong dan memberikan respon positif guna membangkitkan kembali semangat siswa yang mulai menurun. Guru bertindak sebagai alat pembangkit motivasi (*motivator*) bagi peserta didik. Adapun peran guru sebagai motivator adalah:

- 1) Bersikap terbuka, artinya bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswa agar berani mengungkapkan pendapat dan menanggapi dengan positif. Guru harus juga menerima segala kekurangan dan juga kelebihan tiap siswanya. Dalam batas tertentu, guru berusaha memahami kemungkinan terdapatnya masalah pribadi dari siswa, yakni dengan menunjukkan perhatian terhadap permasalahan yang dihadapi siswa, dan menunjukkan sikap ramah dan penuh perhatian terhadap siswa.
- 2) Membantu siswa agar mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optima. Maksudnya bahwa dalam proses penemuan bakat terkadang tidak secepat yang dibayangkan. Harus sesuai dengan karakter bawaan setiap siswa. Bakat diibarkan seperti tanaman. Karena dalam mengembangkan bakat siswa diperlukan “pupuk” layaknya tanaman yang harus dirawat dengan telaten,

²¹Ibid, hlm. 47

sabar, dan penuh perhatian. Dalam hal ini motivasi sangat dibutuhkan untuk setiap siswa guna mengembangkan bakatnya tersebut sehingga dapat meraih prestasi yang membanggakan. Ini berguna untuk membantu siswa agar memiliki rasa percaya diri dan memiliki keberanian dalam membantu keputusan.

- 3) Menciptakan hubungan yang serasi dan penuh kegairahan dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan antara lain, menangani perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kegairahan dalam mengajar, murah senyum, mampu mengendalikan emosi, dan mampu bersifat proporsional sehingga berbagai masalah pribadi pribadi dari guru itu sendiri dapat dididukan pada tempatnya.
- 4) Menanamkan kepada siswa bahwa belajar itu ditunjukkan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi atau agar mudah memperoleh pekerjaan, atau keinginan untuk menyengkan orang tua, atau demi kepada ibadah kepada allah, dan masih banyak lagi hal lain yang dapat dijadikan motivasi demi tumbuhnya minat belajar siswa.
- 5) Sikap aktif dari subjek belajar (siswa) mutlak diperlukan karena minat belajar itu seharusnya dapat tumbuh dari dalam diri subjek belajar sendiri dengan atau tanpa bantuan orang lain, melalui penekanan pemahaman bahwa belajar itu ada manfaatnya bagi dirinya.²²

Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari pembelajarn yang berorientasi kepada guru (teacher oriented) kepembelajaran yang berorientasi kepada siswa (student oriented), maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran, salah satunya adalah pengutan para guru sebagai motivator.

²²Conciencia: *Jurnal Pendidikan Islam*. 2006. Palembang: Program Pasca Serjana IAIN Raden Fatah. Diakses tanggal 30 oktober 2019 pukul 20.19

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif.²³

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam di SD

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama. Pendidikan Agama Islam juga upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk menegakan, memahami, menghayati, hingga mengamalkan bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengajarkan agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al-hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.²⁴

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina mendapat awalan pen-, akhiran -an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.²⁵

Pendidikan secara terminologi dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan,

²³Ibid,

²⁴ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, 2006.

²⁵ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009)

pelatihan, yang ditujukan kepada semua anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keterampilan dan keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat.²⁶

Menurut Zuharini dalam Hasan Basri mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup, dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas, pendidikan bukan hanya formal, tetapi juga yang non formal. Secara substansial, pendidikan tidak hanya sebatas pengembangan intelektual manusia, artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan, melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.²⁷

b. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SD

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri serta hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungannya.²⁸

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pendidikan agama islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan lainnya .aspek- aspek ruang lingkup PAI di kelas V diantaranya :

1) al- Qur'an dan Hadis

²⁶ Ibid, h. 53

²⁷ Ibid, h. 54

²⁸ <http://raihanatunnisa.blogspot.com/2016/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam.html?m=1no>. diakses tanggal 01 november 2019, pukul 20.19.

Secara etimologi al- Qur'an artinya bacaan, kata dasarnya qara-ah, yang artinya membaca. al-qur'an bukan untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. menurut Abdul Wahhab Khallaf al-qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada hati rasulluallah Muhamad Bin Abdullah, melalui malaikat Jibril dengan menggunakan lafal Bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar al-Qur'an menjadi hujjah (dalil bagi rasul, bahwa ia benar-benar rasullullah menjadi undang- undang bagi manusia, memberi petunjuk kepada mereka dan menjadi sarana untuk melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah SWT dengan membacanya.

Tujuan mata pelajaran Al-qur'an hadis di kelas V bertujuan untuk: (1). Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan Hadits (2). Memberikan pengertian, pemahaman penghayatan, isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an-Hadits melalui keteladanan dan pemebiasaan (3).Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadits.

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas V meliputi: (1). Pengetahuan dasar membaca dan

menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (2). Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta penegalamnya melau keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari (3).Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.²⁹

2) Aqidah Akhlak

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan kepada siswa agar dapat memahami, menyakini dan menghayati, kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari .

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak di kelas V berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami secara sederhana pula untuk

²⁹Arinil.wordpress.com/2011/02/07/tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam-sdmi/ diakses tanggal 01 november 2019, pukul 20.19.

dapat dijadikan perilaku dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.

Tujuan mata pelajaran Aqidah-Akhlak yaitu (1).menumbuhkembangkan Aqidah melalui pemberian pemupukan dan pengembangan, pengetahuan, pengehayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT (2). Mewujudkan manusia indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Aqidah Islam.

Ruang lingkup mata pelajaran Aqidah-Akhlak di kelas V meliputi: (1). Aspek aqidah (keimanan) (2). Aspek Akhlak (3). Aspek adap islam(4). Aspek kisah teladan.

3) Fiqih

Fiqih merupakan salah satu disiplin ilmu yang terkait dengan pembicaraan aspek *kaiyyat amaliyyat mukallafah*, ia disebut juga dengan ilmu hukum islam.

Mata pelajaran Fiqih di kelas V bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1). Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum islam baik yang

mengangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial (2). Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia dan akhlak lainnya maupun hubungan dengan lingkungan.³⁰

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di kelas V meliputi: (1). Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang benar dan baik (2). Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah di masa lampau, mulai dari sejarah, masyarakat Arab pra-Islam,

³⁰ Tim penyusun pendidikan dan latihan propesi guru (PLPG), *Pendalaman Materi Kompetensi Profesional*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2010. Diakses tanggal 02 november 2019, pukul 20.19.

sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut: (1). Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam (2). Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan (3). Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah (4). Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau (5). Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam).

Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam di kelas V meliputi: (1). Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW (2). Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya

(3).Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW, ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathul Mekkah, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW
(4).Peristiwa-peristiwa padamasa Khulafaurrasyidin (5).
Sejarah perjuangan tokoh Agama Islam di daerah masing-masing.³¹

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat ilmiah, karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalisasi dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan atau di tempat penelitian itu dilakukan.³² Karena data yang diinginkan berupa pemaparan dari suatu peristiwa kegiatan atau fakta yang diteliti. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data deskriptif tentang tingkah laku, berdasarkan pengamatan maupun pengakuan subjek.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

³¹Zakiah Drajat, dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam I.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

³²Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm6

perilaku yang dapat diamati menurut mereka. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh).

2. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang salah satu cirinya adalah peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, maka kehadiran peneliti mutlak adanya di lapangan.³³

Peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian selama waktu yang dibutuhkan. Selama hadir di lapangan, peneliti berusaha menciptakan hubungan dengan sumber data untuk memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya.

Agar data yang diperoleh betul-betul valid maka dalam penelitian ini diperlukan persiapan yang matang dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan seperti metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.³⁴

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Mataram tepatnya di jln Airlangga No. 5, Mataram Barat Seleparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian dikarenakan di SDN 7 Mataram merupakan sekolah unggulan yang berprestasi dibidang studi Pendidikan Agama Islam.

³³Ibid, hlm. 129

³⁴ Ibid

4. Sumber Data

Menurut Suharsimi yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tertulis atau lisan.³⁵

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Kepala Sekolah SDN 7 Mataram

Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan sekolah yang menjadi pengontrol dan pembuat keputusan dalam setiap kebijakan pada lembaga tersebut dan merupakan sumber data untuk memperoleh tentang sejarah berdirinya SDN 7 Mataram dan kendala yang dihadapi guru PAI dalam memberikan motivasi.

b. Guru Pendidikan Agama Islam di kelas V SDN 7 Mataram

Guru yang secara langsung memberikan motivasi dalam mengajar pelajaran PAI dan merupakan sumber data untuk memperoleh tentang upaya memberikan motivasi dan kendala dalam memberikan motivasi.

c. Siswa kelas V SDN 7 Mataram

Siswa kelas V berjumlah 30 orang yang merupakan sumber data untuk memperoleh data tentang hasil motivasi belajar.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 172

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan inti utama kegiatan penelitian dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan, untuk maksud tersebut peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode:

a. Metode Observasi

Observasi adalah penghimpunan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan.³⁶

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang digunakan yaitu:

1) Observasi non partisipan

Merupakan observasi dimana pengamat berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

2) Observasi partisipan

Merupakan observasi dimana pengamat ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti atau diamati seolah-olah bagian dari mereka.

Adapun jenis yang digunakan oleh peneliti adalah observasi non partisipan yakni hadir di lokasi penelitian secara langsung

³⁶Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76

akan tetapi tidak ikut berperan pada kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Data-data yang di jaring yaitu data tentang upaya dalam memotivasi, data prestasi belajar siswa kelas V mata pelajaran PAI, data tentang kendala yang dihadapi oleh guru dalam memberikan motivasi.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁷

Menurut sugiyono ada beberapa jenis wawancara yaitu: 1) wawancara terstruktur, 2) wawancara semistruktur, 3) wawancara tak terstruktur.³⁸

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data/fakta bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dengan wawancara

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 194

³⁸ Ibid, hlm. 194

terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya.³⁹

2) Wawancara semistruktur

Wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh orang yang diwawancarai.

3) Wawancara tak struktur

Merupakan teknik wawancara di mana wawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan sebagai penuntun selama dalam proses wawancara.⁴⁰

Adapun dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur, dimana dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan berbagai hal yang ingin ditanyakan sehingga hal-hal yang ingin diketahui lebih fokus. Dalam hal ini peneliti akan membuat instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, untuk mengetahui upaya dan cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas V di SDN 7 Mataram.

³⁹<http://www.universitaspikologi.com/2018/04/tujuan-wawancara-interview-pengertian-menurut-ahli>, di akses tanggal 2november 2019,pukul 20.19.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.83

c. Metode Dokumentasi

Adapun pengertian metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁴¹

Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari data mengenai dokumen-dokumen. Adapun data yang dikumpulkan adalah data tentang sejarah berdirinya SDN 7 Mataram, visi dan misi SDN 7 Mataram, tujuan SDN 7 Mataram, letak geografis, keadaan siswa, daftar guru dan pegawai, dan daftar sarana dan prasarana.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data kualitatif lalu dianalisis dengan menggunakan beberapa metode teknik analisis data. Analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori dan uraian sumber data.

Berbeda dengan dengan penafsiran Bodgan dalam Sugiyono, analisis kualitatif adalah proses menyacari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.⁴²

a. Reduksi Data

⁴¹Ibid, hlm. 329

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2011),h. 244

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentebalan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar member kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴³

Pada penelitian kualitatif, verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

7. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid atau absah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴⁴

Kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan, dan penjelasan yang diberikan itu sesuai dengan kebenarannya ada dan terjadi.⁴⁵ Untuk memperoleh keabsahan data, data yang valid maka digunakan teknik-teknik sebagai berikut: Triangulasi dan kecukupan referensi.

Dalam penelitian ini untuk menjamin validitas data, peneliti menggunakan teknik:

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.103

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 365

⁴⁵Ibid, hlm. 368

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁴⁶

Sugiyono membagi triangulasi menjadi beberapa macam, yaitu: 1) triangulasi sumber, 2) triangulasi teknik, 3) triangulasi waktu.⁴⁷ Dalam penelitian kali ini teknik yang digunakan:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan mencetak data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang digunakan yaitu kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dan teknik yang berbeda.

Penerapan teknik ini dapat meningkatkan derajat kepercayaan data-data yang diperoleh oleh peneliti dalam mengetahui perbedaan hasil atau fokus penelitian dengan suatu lain yang dijadikan perbandingan bagi data penelitian.

⁴⁶Ibid, hlm. 372

⁴⁷Ibid, hlm. 373

b. Kecukupan refrensi

Kecukupan refrensi adalah alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya dapat digunakan sebagai alat perekam pada senggang dapat digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi, bahan-bahan yang telah tercatat atau yang terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.⁴⁸

Refrensi yang dipakai adalah bahan dokumentasi dan catatan-catatan yang diperoleh sewaktu melakukan penelitian. Dengan menggunakan refrensi ini, peneliti dapat mengecek data informasi-informasi yang peneliti dapatkan di lapangan. Sebagaimana diketahui sebuah karya ilmiah juga dianggap valid, maka kecukupan refrensi, atau rujukan sangat diperlukan. Dengan demikian, kecukupan refrensi yang dimaksud oleh peneliti adalah tersedianya refrensi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berhubungan erat dengan fokus penelitian.

H. SISTEMATIKA PEMBAASAN

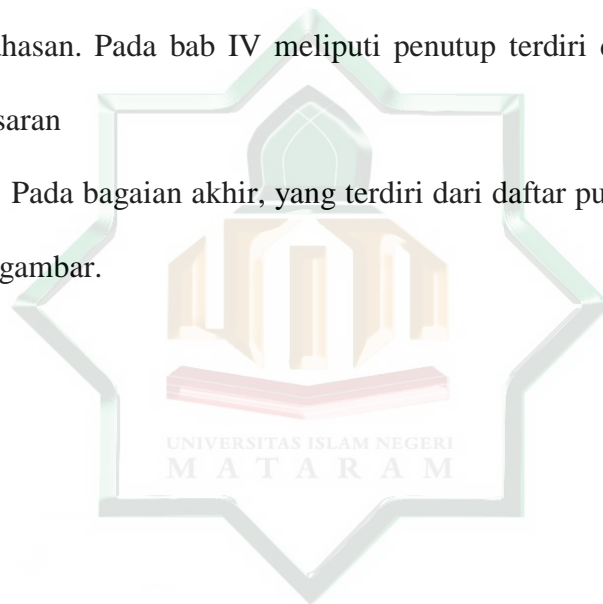
Berdasarkan ketentuan yang berlaku di pedoman penulisan skripsi UIN Mataram, yang dipergunakan dalam menyusun karya ilmiah sistematis penulisan, maka susunan sistematika pembahasan skripsi ini.

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 345

pada bagian awal, yang terdiri dari judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pada bagian utama, bab I meliputi pendahulaun terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, talaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Pada bab II, paparan data dan temuan. Pada bab III pembahasan. Pada bab IV meliputi penutup terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran

Pada bagaian akhir, yang terdiri dari daftar pustak, daftar tabel dan daftar gambar.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DAN TEMUAN

A. Gambaran umum SDN 7 Mataram

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi resmi dari pihak sekolah, maka peneliti memperoleh data sebagai berikut:

1. Profil SDN 7 Mataram

Profil SD merupakan bagian penting dalam SD karena akan mencerminkan keadaan dan status SD yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. SDN 7 Mataram berdiri pada tahun 1953 sampai sekarang. Kepala sekolah sekarang bernama Baiq Zohri Uyuni. Sekolah ini berstatus Negeri dan berakreditasi A dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 50204634, Nomor Statistik Sekolah 102236002007, dana yang di gunakan sekolah tersebut menggunakan Dana Oprasional Sekolah (BOS). Status tanah adalah miliki sendiri jadi otomatis status bangunan menjadi permanen. SDN 7 Mataram terletak di jln, Airlangga, Mataram barat, Kec. Selaparang, Kota Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat. SDN 7 Mataram salah satu sekolah unggulan yang berada di kota mataram.

2. Visi dan Misi SDN 7 Mataram

Visi:

Mewujudkan warga sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Indikator visi:

- a. Menjalankan ajaran agama sesuai dengan keyakinan
- b. Berperilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
- c. Menumbuhkan semangat berprestasi terhadap seluruh warga sekolah
- d. Terlaksananya program ekstrakurikuler, untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari
- e. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik
- f. Membiasakan budaya literasi
- g. Membiasakan program 7S
- h. Menerapkan nilai dan norma positif dalam kehidupan sehari-hari
- i. Menerapkan sikap toleransi beragama
- j. Meningkatkan kesadaran warga sekolah terhadap lingkungan

- k. Mengembangkan pembelajaran pendidikan tentang lingkungan hidup bersih dan sehat

Misi :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius, perilaku yang berakhlak mulia.
- b. Mencetak peserta didik yang berprestasi melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta menumbuhkan kembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan
- c. Menumbuhkan kembangkan nilai dan norma positif melalui program 7S, sehingga tercipta sikap toleransi dalam perbedaan
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang asri dan perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif⁴⁹

3. Tujuan SDN 7 Mataram

Sejalan dengan tujuan pendidikan dasar dalam peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang yang dicapai oleh SDN 7 Mataram adalah sebagai berikut:

⁴⁹ *Dokumentasi, Arsip, SDN 7 Mataram, Tanggal 21 Desember 2019*

1. Melaksanakan kegiatan imtaq (Standar Proses)
2. Melaksanakan sholat dzuhur berjamaah (Standar Proses)
3. Melaksanakan program hizil Qur'an, syarhil Qur'an, tilawah Qur'an, khotil Qur'an, pidato 3 bahasa (Standar Lulusan)
4. Kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib (Standar Proses)
5. Dapat meraih prestasi akademik dan non akademik (Standar Penilaian dan Standar Tenaga Pendidikan)
6. Menciptakan semangat kompetensiyang sehat pada peserta didik (Standar Kelulusan)
7. Menciptakan pembelajaran yang bersinegri dengan lingkungan dan bermanfaat dimasyarakat (Standar Proses)
8. Membentuk peserta didik yang dapat berfikir kreatif, inovatif dan efektif(Standar Lulusan)
9. Mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki (Standar Lulusan)
10. Mencetak peserta didik yang berprestasi baik ditingkat nasional maupun internasional (Sandar Lulusan)
11. Kesadaran untuk melaksanakan tugas dan kewajiban (Standar Penilaian dan Standar Tenaga Pendidikan)
12. Sikap hormat kepada orang lain dalam bentuk perkataan, perbuatan dan sikap.(Standar Pulusan)
13. Jujur dalam perkataan dan perbuatan melalui keteladanan (Standar Lulusan)

14. Terciptanya hubungan sosial yang positif melalui sikap saling hormat menghormati, tolong menolong, dan toleransi antarumat beragama (Standar Proses)
15. Melaksanakan budaya literasi membaca.(Standar Lulusan)
16. Melaksanakan budaya hidup sehat melalui senam bersama (Standar Lulusan)
17. Pemanfaatan IT yang terprogram sebagai sumber belajar (Standar Proses)
18. Melaksanakan program 7S oleh seluruh warga sekolah (Standar Lulusan)
19. Terwujudnya kerukunan antara warga sekolah(Standar Kelulusan)
20. Terwujudnya lingkungan sekolah yang berwawasan “wiyata mandala”standar sarana dan prasarana)
21. Terwujudnya budaya hidup bersih dan sehat melalui motto “kebersihan sebagian dari iman” (Standar Proses)
22. Pemanfaatan sampah melalui program 3R (Standar Proses)
23. Terciptanya sumber daya manusia yang peduli lingkungan (Standar Lulusan)⁵⁰

4. Letak geografis SDN 7 Mataram

SDN 7 Mataram terletak di jalan Airlangga No. 5, Mataram Barat Seleparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

⁵⁰ *Dokumentasi*, Arsip, SDN 7 Mataram, Tanggal 21 Desember 2019

- Sebelah utara : berbatasan dengan SMPN 15 Mataram
- Sebelah selatan : berbatasan dengan jalan bakung
- Sebelah timur : berbatasan dengan perumahan
- Sebelah barat : berbatasan dengan jalan raya Airlangga.⁵¹

5. Keadaan siswa SDN 7 Mataram

Siswa-siswi khususnya kelas V SDN 7 Mataram merupakan objek utama dalam sebuah lembaga pendidikan, oleh karena itu merekalah yang menjadi sasaran utama dalam penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun data-data tentang siswa-siswi SDN 7 Mataram adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Keadaan siswa-siswi SDN 7 Mataram
dalam 3 Tahun Terakhir

No	Kelas	Jumlah Siswa			Ket
		2017-2019	2018-2019	2019-2020	
1	I	188	122	105	
2	II	199	125	125	
3	III	109	177	130	
4	IV	119	106	121	
5	V	121	177	109	
6	VI	120	188	118	
Jumlah		706	705	705	

Sumber: dokumtasi arsip SDN 7 Mataram

⁵¹ *Observasi*, SDN 7 Mataram, Tanggal 21 Desember 2019

Dari tabel keadaan siswa-siswi SDN 7 Mataram di atas, bahwa siswa sangat banyak dan untuk memberikan motivasi mata pelajaran PAI diperlukan penanganan yang serius, sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan baik tanpa adanya keributan.⁵²

6. Keadaan Guru dan Pegawai SDN 7 Mataram

Tenaga pengajar yang dimiliki SDN 7 Mataram telah mampu memenuhi kebutuhan dalam melaksanakan pendidikan sesuai dengan kebutuhan lembaga. Keadaan Guru dan pegawai di SDN 7 Mataram secara keseluruhan berjumlah 32 orang (guru tetap berjumlah 16 orang, guru tidak tetap berjumlah 10 orang dan pegawai berjumlah 6 orang). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Guru dan Pegawai SDN 7 Mataram

No	Status guru	Tingkat pendidikan								
		Jumlah	SLTP	SLTA	SPG	01	02	03	S1	S2
1	Guru PNS	15							15	
2	GTT	10							12	
3	PTT	6	1	4					1	

Sumber: dokumentasi arsip SDN 7 Mataram

Dari tabel diatas, dapat dipahami bahwa keadaan guru dan pegawai di SDN 7 Mataram Tahun pelajaran 2019/2020 dari segi kualitas sudah

⁵² Dokumentasi, Arsip, SDN 7 Mataram, Tanggal 21 Desember 2019

dapat memiliki kualifikasi dengan rata-rata berijazah pendidikan S1, sehingga menunjang proses pembelajaran dengan baik. Dapat diketahui pula bahwa dalam jumlah pegawai tata usaha sudah sangat mencukupi yang selalu aktif dalam menjalankan tugas rutinya.⁵³

7. Keadaan sarana dan prasarana SDN 7 Mataram

Di samping faktor guru, murid dan pegawai, faktor sarana dan prasarana tidak kalah pentingnya dalam menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar. Adapun data sarana dan prasarana di SDN 7 Mataram sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sarana dan Prasarana SDN 7 Mataram

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
2	Ruang Kelas	15	Baik	
3	TU/Operator	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	Baik	
5	UKS	1	Baik	
6	Musholla	1	Baik	
7	Perpustakaan	1	Baik	
8	KM/WC	3	Baik	Kurang
9	Laboratorium	1	Baik	

Sumber: dokumtasi arsip SDN 7 Mataram

⁵³ *Dokumentasi, Arsip, SDN 7 Mataram, Tanggal 21 Desember 2019*

Dari tabel di atas tampak bahwa keadaan sarana dan prasarana di SDN 7 Mataram sudah sangat memadai dalam menunjang pemberian motivasi dalam mata pelajaran PAI, karena memang dalam suatu lembaga atau sekolah sarana dan prasarana sangat penting kegiatan proses belajar dan pembelajaran.

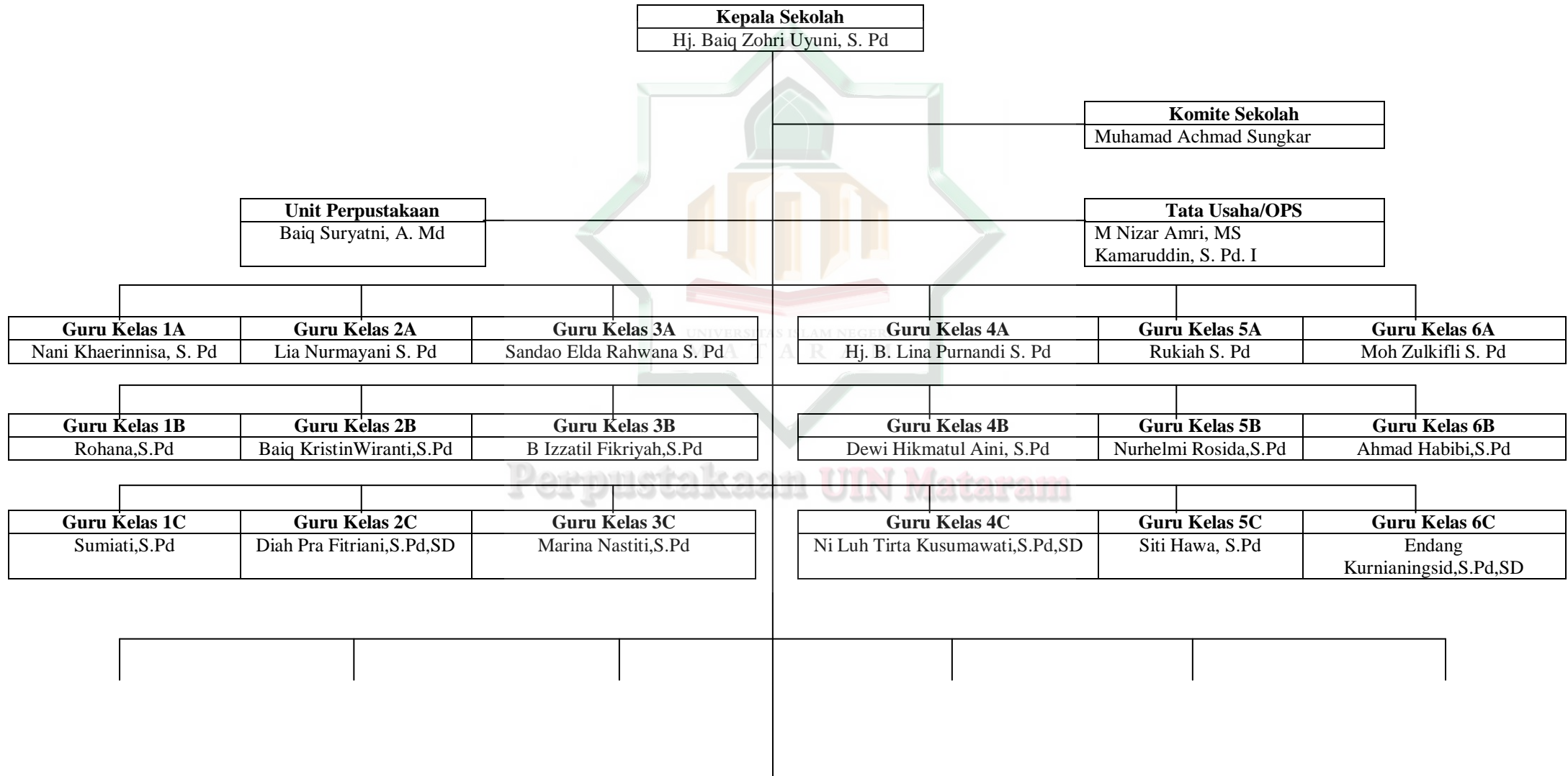
54



Perpustakaan UIN Mataram

8. Struktur Organisasi SDN 7 Mataram

a. Struktur Organisasi SDN 7 Mataram



Guru PAI Syukriati,S.PdI	Guru PAI Siti Badariah,S.PdI	Guru PAH Desak Made Ratna Dewi,S.Pd.H	Guru PJOK I Komang Suaha,S.Pd Thaufiqurrahman,S.Pd Jajang Indra ,S.Pd	Guru Bahasa Inggris Rohmiatul Eka Fitriani,S.Pd	Guru Bahasa Arab Abdul Gofur , S.Pd
------------------------------------	--	---	---	--	---

Siswa

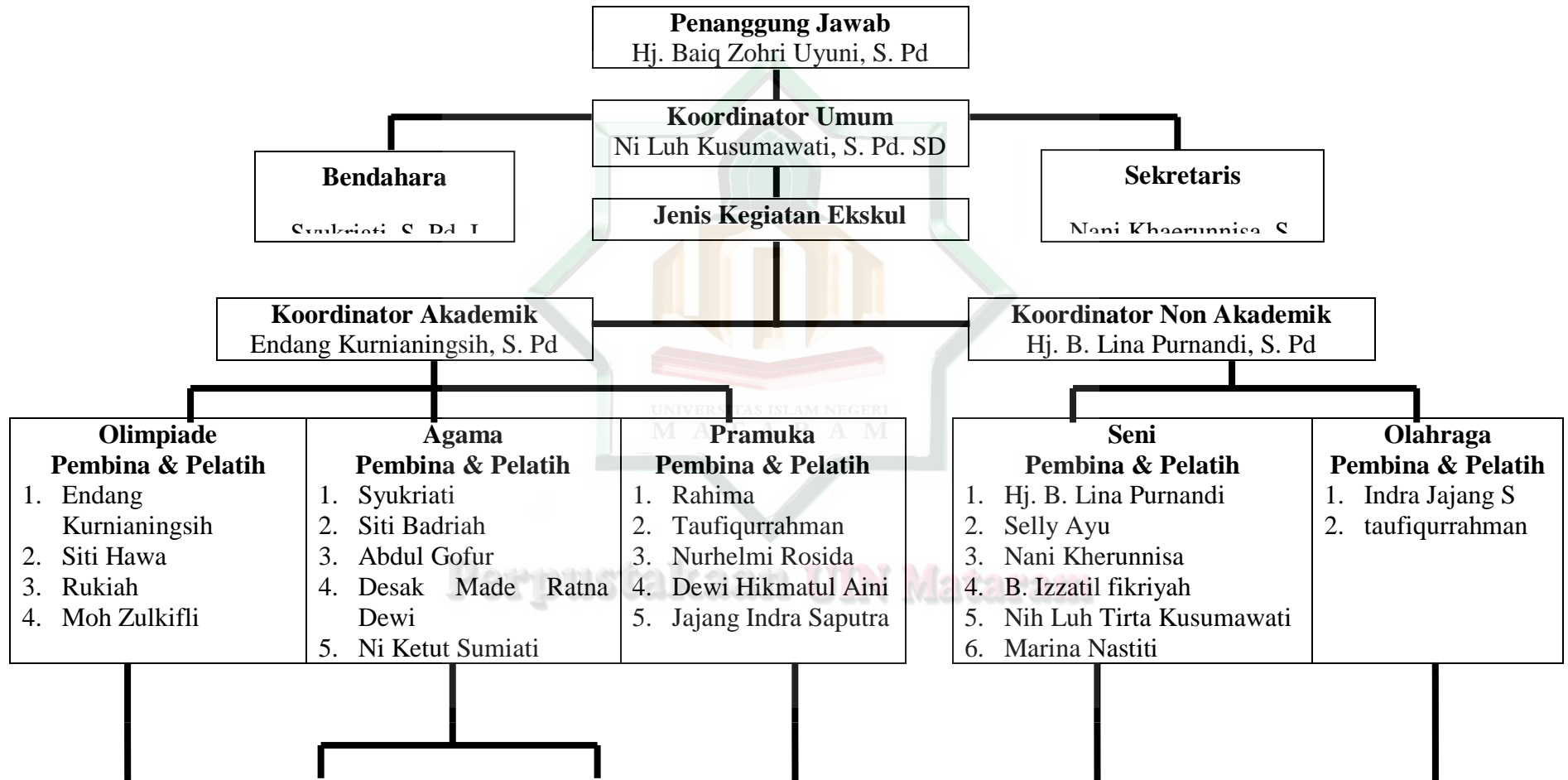
Satpam Maswan	Penjaga/Kebersihan Nursaat Nardi
-------------------------	---

Masyarakat

Gambar 2.1

Struktur Organisasi SDN 7 Mataram

b. Struktur Organisasi Extrakurikuler SDN 7 Mataram



Matematika
Ipa
Umum

Islam
1. Iqra'
2. Tilawah
3. Cerdas Cermat

Hindu
1. Utsawa
2. Dharma Gita

Persami
LKBD
Lintas Alam

Tari
1. Kreasi
2. Tradisional
Dramband
Rudat
Dzikir Zaman
Vokal

Karate
Bola & Futsal

Gambar 2.2
Struktur Organisasi Extrakurikuler SDN 7 Mataram



B. Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 7 Mataram

Proses pembelajaran akan berhasil manakalah siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Upaya menimbulkan dan memberikan motivasi belajar, khususnya oleh guru PAI merupakan suatu hal yang perlu dan wajar.

Berdasarkan hasil hasil pengamatan peneliti selama di lapangan mengenai upaya guru dalam memberikan motivasi belajar pada mata pelajaran PAI di dalam kelas V sebagai berikut:

1. Upaya memberikan motivasi dengan observasi siswa

Berdasarkan hasil observasi di dalam kelas peneliti melihat, guru memantau keadan siswa sebelum memulai pelajaran. kadang ada siswa yang belum siap menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Badriah salah satu guru PAI kelas V SDN 7 Mataram memaparkan bahwa:

Sebelum memulai pelajaran saya melihat atau memantau siswa untuk memustkan perhatiannya kepada saya dengan mendatangi langsung kepada siswa yang belum siap menerima pelajaran, biasanya yang paling sering saya datanginya yaitu Rizky Erwansyah Putra.⁵⁵

Dari pernyataan ibu Siti Badriah dibenarkan oleh Rizky Erwansyah Putra, dia mengatakan: “iya, saya memang sering

⁵⁵ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

ditanya oleh ibu siti badriah karena suka mengantuk pada saat pagi hari”⁵⁶.

Dari hasil observasi peneliti, memusatkan perhatian siswa memang penting untuk menunjang motivasi siswa selama mengikuti proses belajar.

1. Upaya memberikan harapan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi di dalam kelas aktifitas belajar terlebih dahulu guru menyampaikan rumuan tujuan pembelajaran sekhusus mungkin yang sudah di siapkan. Misalnya dalam materi belajar al-Quran Surah at-Tin. Siswa harus mengetahui pengertian, jumlah ayat, tempat turunnya, harus bisa membaca dan mengamalkan di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Badriah, mengatakan:

saya memang biasanya sebelum memulai pelajaran menyampaikan tujuan pembelajaran dengan harapan anak-anak dapat mencapai tersebut dengan sebaik-baiknya dalam semua materi yang disampaikan.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas V Muhammad Satrio Rafif Firdaus mengatakan: “iya, ibu badriah selalu menyampaikan materi yang akan di sampaikan kepada

⁵⁶ Rizky Erwansyah Putra, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

⁵⁷ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

kami sebelum memulai pelajaran misalnya dalam materi surah at-Tin”.⁵⁸

Dari hasil pengamatan memang terlihat jelas guru mata pelajaran PAI menyampaikan tujuan pembelajaran secara langsung sebelum membahas lebih lanjut terkait materi tersebut.

2. Upaya memberikan motivasi dengan Insentif

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Badriah, mengatakan:

sering saya memberikan kuis kepada anak-anak di akhir atau di tengah pelajaran untuk mengetahui seberapa besar anak-anak memahami pelajaran yang disampaikan di awal pembelajaran.⁵⁹

Berdasarkan juga hasil wawancara dengan salah satu murid kelas V Kinanti Kasih, mengatakan, “saya sangat menyukai pembelajaran PAI karena nilai saya sangat memuaskan dan saya suka menghafal.”⁶⁰

Dari hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan adanya umpan balik hasil tes dengan memberikan tes langsung terkait dengan tujuan pembelajaran dan kemudian guru memberikan hasil tes tersebut di dalam kelas. Siswa sangat berantusias dengan hasil pekerjaannya.

3. Upaya memberikan motivasi dengan mengatur tingkah laku

⁵⁸ Muhammad Satrio Rafif, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

⁵⁹ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

⁶⁰ Kinanti Kasih, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Badriah, mengatakan:

anak-anak sangat bersemangat untuk menantikan materi selanjutnya, kadang mereka menanyakan materi yang akan dipelajari selanjutnya agar mempersiapkan diri.⁶¹

Berdasarkan wawancara dengan salah satu murid SDN 7 Mataram kelas V Kinanti Kasih, mengatakan, “saya selalu menanyakan materi selanjutnya sama ibu, supaya di rumah bisa bisa di pelajari.”⁶²

Dari hasil pengamatan peneliti di dalam kelas siswa sangat termotivasi dan antusias menerima materi pelajaran selanjutnya agar dapat memperbaiki hasil kuis kurang atau pun yang sudah memuaskan.

C. Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram

Dalam proses belajar mengajar dikelas seorang guru harus yang menjadi *Center of Knowledge* di kelas tersebut, harus mampu berinteraksi dengan siswa tidak boleh pasif dan bahkan suasana pembelajaran harus kondusif. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menemukan bentuk pemberian motivasi tersebut sebagai berikut:

⁶¹ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

⁶² Kinanti Kasih, *Wawancara*, Mataram, 22 Desember 2019

1. Pemberian motivasi dalam bentuk pujian

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI mengenai cara guru PAI dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 7 Mataram, berikut paparannya:

Oh iya, saya tentunya saya memberikan motivasi kepada siswa yang prestasinya bagus, yang menjawab dengan benar pertanyaan yang saya ajukan siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dan terhapa siswa yang aktif bertanya. Saya memuji mereka dengan kata-kata seperti “bagus”, “jawabanmu benar”, kamu memang anak yang pandai”, “ini contoh anak yang sukses”, dan lain-lain.⁶³

Kinanti Kasih merupakan salah satu siswa kelas V juga membenarkan hal tersebut dan mengatakan bahwa:

Saya sering mendapat pujian , biasanya kalau saya menjawab benar. Ih..., senang sekali rasanya kak. Saya selalu mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, dan saya selalu mematuhi semua perintah guru.⁶⁴

Dari hasil observasi guru PAI selalu berusaha untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Salah satunya bentuk motivasi yang diberikan yaitu berupa pujian. Dan ternyata, pujian terbukti memberikan rangsangan terhadap siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

2. Pemberian motivasi dalam bentuk hadiah

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Badriah selaku guru PAI di SDN 7 Mataram mengatakan:

⁶³ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram 23Desember 2019

⁶⁴ Kinanti Kasih, *Waancara*, Mataram, 23 Desember 2019

hadiah merupakan salah satu sarana untuk dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya.⁶⁵

Dari hasil observasi, peneliti mendapatkan bahwa guru PAI dalam memotivasi siswanya dengan memberikan hadiah berupa perlengkapan sekolah yang bisa digunakan untuk belajar dan bermanfaat bagi siswa seperti buku tulis, buku paket, dan alat tulis. Hal ini dilakukan pada setiap selesai pembagian raport, dan kelihatannya siswa menjadi lebih puas dengan prestasinya yang dihargai oleh gurunya.⁶⁶

3. Pemberian motivasi dalam bentuk saingan atau kompetisi (*ego-involvement*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Badriah salah satu guru PAI di SDN 7 Mataram mengatakan:

persangan, baik persaingan induvidu maupun persaingan kelompok sehingga dapat meningkatkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar karean siswa akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai sesuatu yang diinginkanya.⁶⁷

Dari hasil observasi yang dilakuakan peneliti saianag atau kompetisi digunakan oleh guru PAI sebagai alat memotivasi untuk mendorong belajar siswa dengan memperhatikan batas-batas kewajaran dalam menjaga harga diri siswanya, seperti tidak

⁶⁵ Sita Badriah, *Wawancara*, Mataram 23 Desember 2019

⁶⁶ *Observasi*, Bentuk Motivasi Guru, Mataram, 23 Desember 2019

⁶⁷ Siti Badriah, *Wawancara*, Mataram, 23 Desember 2019

menjelek-jelekan siswanya di hadapan siswa yang lain, ketika siswa tersebut melakukan kesalahan.⁶⁸

4. Pemberian motivasi dalam bentuk hasil ulangan

Memberi ulangan juga merupakan sarana motivasi. Hal ini sepertinya tetap dilakukan guru. Dari hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V Muhammad Satrio Rafif Firdaus mengatakan:

saya sangat puas dengan hasil ulangan mata pelajaran PAI dan saya ingin terus belajar lebih giat lagi agar nilai ulangan berikutnya menjadi lebih baik.⁶⁹

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa ulangan ini tetap dengan memperlihatkan minat dari siswa karena kalau terlalu sering misalnya tiap hari sepertinya membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru PAI kalau akan ulangan harus terlebih dahulu memberitahukan kepada siswa.⁷⁰

5. Pemberian motivasi dalam bentuk hukuman

Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Hj. Baiq Zohri Uyuni selaku kepala sekolah di SDN 7 Mataram mengatakan:

hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.⁷¹

⁶⁸ *Observasi*, Bentuk Motivasi Guru, Mataram, 23 Desember 2019

⁶⁹ Muhammad Satrio Rafif Firdaus, *Wawancara*, Mataram, 23 Desember 2019

⁷⁰ *Observasi*, Bentuk Motivasi Guru, Mataram, 23 Desember 2019

⁷¹ HJ. Baiq Zohroni Uyuni, *Wawancara*, Mataram 23 Desember 2019

Dibenarkan oleh ibu badriah selaku guru PAI di kelas V mengatakan:

Hukuman yang saya berikan kepada siswa dengan menghafal surah-surah pendek, itu juga sebagai bentuk motivasi saya kepada anak-anak untuk meningkatkan hafalan ayat mereka.⁷²

Dari hasil pengamatan memang tidak terlihat siswa yang melanggar tata-tertib, karena siswanya sudah termotivasi untuk tidak melakukan pelanggaran karena takut mendapatkan hukuman dari sekolah



Perpustakaan UIN Mataram

⁷² Siti Badriah, *Waancara*, Mataram, 22 Desember 2019

BAB III

PEMBAHASAN

A. Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran PAI di SDN 7 Mataram

SDN 7 Mataram merupakan salah satu tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang berdiri ditengah-tengah kota yang padat tetapi proses belajar mengajar berlangsung sangat baik. Karena baik tidaknya proses belajar mengajar tidak terlepas juga dari upaya-upaya guru dalam memberikan motivasi belajar sehingga siswa-siswinya memiliki keinginan atau dorongan yang kuat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik mungkin.

Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan motivasi terhadap siswa-siswinya dengan cara apapun yang bisa membangkitkan semangat belajar siswanya seperti guru harus mampu berinteraksi dengan siswa, tidak boleh pasif dan bahkan suasana pembelajaran harus kondusif.

Upaya guru motivasi belajar yang dilakukan oleh guru PAI di SDN 7 Mataram secara garis besar atau diberikan secara ekstrinsik dari hasil observasi, tersebut maka dapat dibahas sebagai berikut:

1. Menggerakkan motivasi dengan mengobservasi siswa

Dengan mengobservasi siswa guru dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memusatkan perhatiannya untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Terlebih lagi pada saat pelajaran dipagi

hari, siswa banyak yang masih mengantuk. Jadi memusatkan perhatian siswa sangat penting untuk memulai pembelajaran.

2. Memberian harapan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran

Dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dapat membantu siswa memahami kearah mana tujuan pembelajaran itu. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya ini dilakukan agar siswa terus mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Memberian motivasi dengan insentif

Memberikan motivasi dengan insentif sangat diperlukan untuk mempertahankan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh karna itu guru harus memberikan tes dalam setiap materinya.

4. Pemberian motivasi dengan mengantar tingkah laku

Tingkah laku menuntut siswa lebih respon terhadap kondisi belajar agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan kedepanya dan motiasi belajar akan terus berkembang.

B. Cara Guru dalam Memotivasi belajar Pada Mata pelajaran PAI siswa kelas V di SDN 7 Mataram

Sehubungan dengan pemberian motiavsi menurut sadirman, sebagaimana dikutip dari oleh Suparman S, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi belajar anak didik, yaitu:

- 12) Memberi Angkat
- 13) Hadiah
- 14) Saingan dan Kompetensi
- 15) Ego-Involvement
- 16) Memberi Ulangan
- 17) Mengetahui Hasil
- 18) Pujian
- 19) Hukuman
- 20) Minat
- 21) Hasrat untuk belajar
- 22) Tujuan yang diakui.⁷³

Namun guru PAI lebih sering menggunakan 6 bentuk pemberian motivasi dari kedua belas bentuk pemberian motivasi di atas. Keenam bentuk motivasi yang guru PAI berikan pada siswa kelas V di SDN 7 Mataram ialah:

a. Pemberian motivasi dalam bentuk pujian

Pujian adalah alat motivasi yang positif. Guru dapat membangun relasi atau hubungan yang menyenangkan dengan siswanya dengan cara memuji siswa sehingga siswa tersebut merasa diperhatikan. Kata-kata seperti “kerjamu bagus”, “selamat sang juara”, “jawabanmu

⁷³ Supraman, S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta; Pinus Book Publisher, 2010), hlm 53-54

benar”, “bagus” adalah sebagian dari kata-kata yang bisa digunakan guru untuk memuji siswa yang dianggap berprestasi. Begitu pula guru PAI yang selalu berusaha memberikan motivasi dengan cara memuji siswa yang dianggap mempunyai prestasi bagus. Memuji siswa yang menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan, dan juga memuji siswa yang disiplin dalam mengerjakan tugas.

b. Pemberian motivasi dalam bentuk hadiah

Hadiah merupakan salah satu sarana untuk dapat membangkitkan motivasi bila setiap orang mempunyai harapan untuk memperolehnya. Hadiah bisa saja berupa alat tulis, buku, dan lain-lain.

c. Pemberian motivasi dalam bentuk saingan dan kompetisi

Saingan atau kompetisi digunakan oleh guru agama islam sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

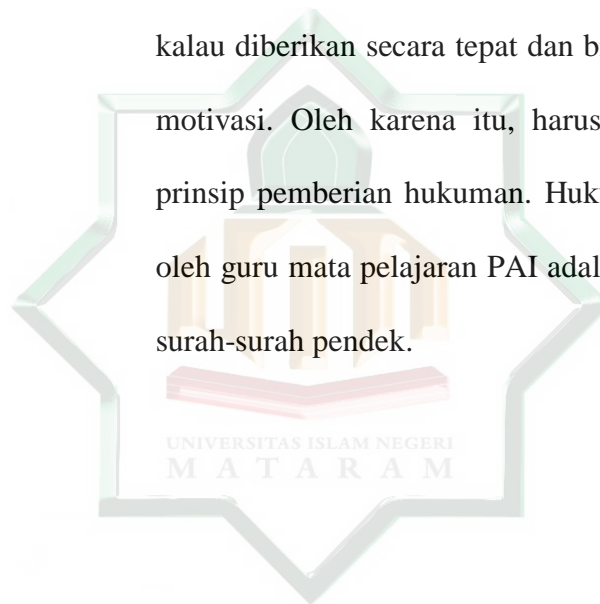
d. Motivasi dalam bentuk pemberian hasil belajar

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih

giat belajar. semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

e. Pemberian motivasi dalam bentuk hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu, harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman. Hukuman yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI adalah dengan menghafal surah-surah pendek.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dan hasil pembahasan baik berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapatlah dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa kelas V di SDN 7 Mataram ialah:
 - a. Menggerakkan motivasi dengan metode observasi
 - b. Memberikan harapan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Memberikan motivasi dengan insentif
 - d. Memberikan motivasi dengan mengatur tingkah laku siswa
2. Bentuk-bentuk motivasi yang diberikan oleh Guru PAI dalam memotivasi belajar kepada siswa kelas V di SDN 7 Mataram ialah:
 - a. Pemberian motivasi dalam bentuk pujian
 - b. Pemberian motivasi dalam bentuk hadiah
 - c. Pemberian motivasi dalam bentuk saingan dan kompetisi
 - d. Motivasi dalam bentuk pemberian hasil
 - e. Pemberian motivasi dalam bentuk hukuman

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat menggunakan gaya mengajar yang bervariasi. Dengan diterapkan metode mengajar yang bervariasi diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih menyenangi pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Bagi siswa diharapkan untuk dapat menumbuhkan motivasi belajarnya supaya dapat mengungkapkan pendapat, dan bertanya mengenai hal yang belum dipahami mengurangi rasa ngantuk, bosan dan jenuh ketika belajar.
3. Kepada orang tua atau masyarakat harus bisa bekerjasama dan memberikan dukungannya kepada sekolah dan para guru supaya guru dapat melaksanakan tugas semaksimal mungkin karena memberikan motivasi kepada para siswa bukan hanya tugas guru namun juga tugas masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang mengangkat judul tentang motivasi belajar siswa, diharapkan penelitiannya lebih optimal lagi sehingga optimal pula hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, h. 76
- Arinil.wordpress.com/2011/02/07tujuan-dan-ruang-lingkup-mata-pelajaran-pendidikan-agama-islam-sdmi/ diakses tanggal 01 november 2019, pukul 20.19.
- Conciencia: *Jurnal Pendidikan Islam*. 2006. Palembang: Program Pasca Serjana IAIN Raden Fatah
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, 2006.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 1
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Hasil Observasi SDN 7 Mataram, Tanggal 23 Oktober 2018
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 27.
- <http://www.universitaspikologi.com/2018/04/tujuan-wawancara-interview-pengerian-menurut-ahli>. di akses tanggal 2november 2019,pukul 20.19.
- <http://raihanatunnisa.blogsop.com/2016/06/ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam.html?m=1no>. diakses tanggal 01 november 2019, pukul 20.19.
- Kartini Soeharto Dkk, *Teknologi Pembelajaran* Surabaya: Surabaya Intelektual Club 2003, hlm.144.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm 6
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999, hlm 1.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, hlm.106.
- Sudarwan Danim Dkk, *Profesi Keguruan*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.46-47.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian kualitatif* Bandung: Pustaka Setia, 2002, h. 51.

- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 73.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Bandung; Alfabeta, 2011, h. 244.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta, 2009, h. 194
- Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 172
- Sulaiman Arikunto, Suharjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta; Bumi Aksara, 2007, h.3.
- Supraman, S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta; Pinus Book Publisher, 2010, hlm 53-54.
- Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, hlm.3-4.
- Tim penyusun pendidikan dan latihan propesi guru (PLPG), *Pendalaman Materi Kompetensi Profesional*, Bandung:UIN Sunan Gunung Djati,2010. Diakses tanggal 02 november 2019, pukul 20.19.
- Zakiah Drajat, dkk. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam I*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

The logo of Universitas Islam Negeri Mataram is a green eight-pointed star. Inside the star, there is a stylized illustration of a mosque with a dome and minarets, and an open book below it. The text 'UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM' is written in a light green font at the bottom of the star.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA 1

1. Identitas Narasumber

Nama Narasumber :

Jenis Kelamin :

Umur :

2. Daftar pertanyaan

- 1) Bagaimana tujuan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 7 Mataram?
- 2) Apa saja cara yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa di kelas V?
- 3) Apa saja bentuk motivasi yang digunakan dalam memotivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI?
- 4) Apakah ibu pernah memberikan hukuman kepada siswa?
- 5) Apakah ibu selalu memberikan nilai pada setiap tugas yang diberikan?
- 6) Apakah ibu pernah memberikan pujian kepada siswa?
- 7) Apakah ibu pernah memberikan hadiah kepada siswa?
- 8) Apakah ibu selalu memberi tahu nilai kepada siswa?
- 9) Apakah ibu selalu memberikan ulangan kepada siswa?
- 10) Apakah pembelajaran PAI selalu dilakukan dalam kelas?

PEDOMAN WAWANCARA 2

1. Identitas Narasumber

Nama Narasumber :

Jenis Kelamin :

Umur :

2. Daftar Pertanyaan

- a. Apakah saudara/i tertarik dengan mata pelajaran PAI?
- b. Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran PAI?
- c. Apakah guru pernah memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas atau PR?
- d. Apakah saudara/i pernah mengantuk atau bosan dengan pelajaran PAI?
- e. Apakah saudara/i belajar pelajaran PAI sendiri di rumah?

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1. Hasil Wawancara Informan 1

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas V SDN 7 Mataram

Nama Informan : Siti Badariah, S. Pd

Umur : 40 tahun

Peneliti : Apa tujuan memberikan motivasi belajar siswa kelas V di SDN 7 Mataram?

Informan : Tujuan motivasi yang sebenarnya adalah tujuan kita untuk anak-anak ini menjadi anak yang berbakti, berguna bagi nusa dan bangsa, menjadi anak yang sopan santun baik itu di sekolah ataupun di lingkungan masyarakat dan kalau saya memberikan motivasi di awal pelajaran dan di akhir pembelajaran, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran PAI dengan mengadakan kuis setelah pembelajaran dan langsung memberikan komentar tentang penilaian yang di dapatkan

Peneliti : Apa saja cara yang di gunakan ibu dalam memotivasi belajar siswa di kelas V?

Informan : anak-anak disini mempunyai motivasi yang luar biasa baik tapi saya juga menggerakkan lagi motivasi untuk mempertahankan motivasi tersebut dengan beberapa hal misalnya mengatur tingkah laku siswa sebelum memulai pelajaran, memberitahukan anak-anak terlebih dahulu tujuan pelajaran yang akan dicapai agar anak-anak bisa memahami alur pembelajaran yang akan dipelajari.

Peneliti : Apa saja bentuk motivasi yang digunakan ibu dalam memberikan motivasi di kelas V mata pelajaran PAI?

Informan : bentuk motivasi yang sering saya gunakan yaitu memberikan hadiah, pujian pada anak-anak yang mendapatkan nilai tinggi, menggunakan metode yang bervariasi, memberikan persaingan pada masing-masing siswa.

Peneliti : Apakah ibu pernah memberikan hukuman kepada siswa siswa?

- Informan : palingan kita memberikan hukuman dengan hafalan jadi tidak memebrikan hukuman fisik, lari. Kita memberikan hukuman dengan menghafalkan satu atau dua surah
- Peneliti : Apakah ibu selalu memberikan nilai pada setiap tugas yang diberikan?**
- Informan : iya, memberikan nilai dikertas, kita juga kasih bintang di kertas. Dalam mengerjakan tanya jawa kita juga memberikan hadiah secara langsung berupa permen atau kue.
- Peneliti : Apakah ibu pernah memberikan pujian kepada siswa?**
- Informan : iya, saya biasanya memberikan pujian secara langsung seperti nilai kamu bagus, lain kali harus lebih dari ini.
- Peneliti : Apakah ibu pernah memberikan hadiah kepada siswa?**
- Informan : iya, yang itu tadi saya memberikan hadiah berupa permen, kue atau atau alat tulis.
- Peneliti : Apakah ibu selalu memberikan ulangan kepada siswa?**
- Informan : kalau ulangan pada pertengahan semester saja, kalau kuis sering saya berikan di setiap akhir atau pertengahan materi yang di ajaran.
- Peneliti : Apakah pembelajaran PAI dilakukan di dalam kelas?**
- Informan : tidak juga, kadang ada yang diluar kelas misalnya pada materi fiqih tentang jual beli kita langsung mempraktekan di kantin tentang jual beli.

Lampiran 1. Hasil wawancara Informan 2

Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas V SDN 7 Mataram

Nama informan : Kinanti Kasih

Umur : 10 tahun

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan mata meta pelajaran PAI?

Informan : saya sangat menyukai mata pelajaran PAI karena saya suka menghafal surat-surat pendek dan nilai saya sangat bagus di mata pelajaran PAI

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran PAI?

Informan : biasanya kita suruh cerita tentang kisah nabi, kiat menirukan kisah-kisah nabi di depan kelas, praktik di luar kelas.

Peneliti : Apakah guru pernah memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas atau PR?

Informan : iya, guru memberikan hukuman hafalan satu atau dua surah untuk kita.

Peneliti : Apakah kamu pernah mengantuk atau bosan di dalam kelas pada saat mata pelajaran PAI?

Informan : kadang-kadang saja sih saya merasa bosan kalau sampai mengantuk tidak pernah.

Peneliti : Apakah kamu belajar pelajaran PAI sendiri di rumah?

Informan : iya, saya selalu menanyakan materi selajunya kepada ibu guru untuk di pelajari di rumah agar nilai saya tetap baik.

Lampiran 1. Hasil wawancara Informan 3

Hasil wawancara dengan salah satu murid kelas V SDN 7 Mataram

Nama informan : Muhammad Satrio Rafif Firdaus

Umur : 10 tahun

Peneliti : Apakah kamu tertarik dengan mata meta pelajaran PAI?

Informan : saya tidak terlalu menyukai mata pelajaran PAI karena saya tidak suka menghafal surat-surat pendek dan nilai saya bagus di mata pelajaran PAI

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan guru saat pembelajaran PAI?

Informan : biasanya kita suruh cerita tentang kisah nabi, kiat menirukan kisah-kisah nabi di depan kelas, praktik di luar kelas.

Peneliti : Apakah guru pernah memberikan hukuman jika tidak mengerjakan tugas atau PR?

Informan : iya, guru memberikan hukuman hafalan satu atau dua surah untuk kita. Dan saya sering mendapatkan hukuman

Peneliti : Apakah kamu pernah mengantuk atau bosan di dalam kelas pada saat mata pelajaran PAI?

Informan : iya,,kadang saya merasa bosan dengan pelajaran PAI kalau di suruh meceritakan kisah nabi

Peneliti : Apakah kamu belajar pelajaran PAI sendiri di rumah?

Informan : iya, saya selalu menanyakan materi selajunya kepada ibu guru untuk di pelajari di rumah agar nilai saya tetap baik

Lamiran 2

DAFTAR NAMA PESIKAWAN HIGIEN SDN 7 MATARAM BULAN OKTOBER TAHUN 2019

NO.	Nama	NP	PNS	TAMBAH TUGAS BEKERJAAN	SOEK TERAKHIR	MABA KERJA GOLONGAN	PENG. DESAIN TERAKHIR	MABA LULUS	MABA	SERTIFIKASI PELAJARAN YANG DIAMPU	PELATIHAN KHUSUS TERAKHIR	PENGURUS ANKUSUR SDN TERAKHIR	Tempat Lahir	TANGGAL LAHIR	LIP	TMT CPNS	TMT PNS	TMT BERKUALIFIKASI	SERTIFIKASI KESEKUTUPAN	MATA PELAJARAN YANG DIAMPU	TUGAS TAMBAHAN	SERTIFIKASI	ALAMAT	S	I	A	JML	NET	
																													SDN
1	H. Baiq Zohri Uyun, S.Pd	19670210 196605 2 002	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	22	0	01	1988	KEMPER	GR. KELAS	SUDAH	1	Lombok Timur	10/02/1987	P	01/09/1988	01/09/1987	01/05/2013	11/03/2016	MELOK	KEPEX	V	07H. Jember. Jember. Lombok Barat	-	-	-	-	-
2	Burnali, S.Pd.	19600207 196003 2 008	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	30	0	01	2007	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Uluwatu Sumba	02/07/1960	P	01/01/1983	01/01/1983	01/03/2014	10/01/2013	GR. KELAS	V	07H. Bengkulu	-	-	-	-	-	
3	Edmond Sumbela, S.Pd	19600805 196403 1 078	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	30	0	01	2006	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Makassar	08/09/1960	L	01/03/1984	01/03/1986	13/09/19	13/01/1984	GR. KELAS	V	Papua. Papua. Mataram	-	-	-	-	-	
4	Debak Nadi Rahma Dewi, S.Pd	19631231 196602 2 089	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	22	0	01	2006	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Nangka. Rengas. St. Aceh.	31/12/1963	P	01/01/1988	01/01/1988	10/05/15	28/10/1988	GR. KELAS	V	Bayat. Cakranegara	-	-	-	-	-	
5	Wahy Khatulistiwa, S.Pd	19710711 196303 2 004	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	30	0	01	2004	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Sangkal	11/07/1971	P	01/03/1980	11/07/1984	13/09/18	28/04/2009	GR. KELAS	V	Jaya. Mataram	-	-	-	-	-	
6	SBH Hani, S.Pd	19670231 196303 2 198	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	30	0	01	2010	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Sima	31/12/1963	P	01/03/1980	01/03/1980	10/05/15	11/03/2014	GR. KELAS	V	Jaya. Mataram	-	-	-	-	-	
7	Endang Kurniasih, S.Pd. SD	19700607 200212 2 001	PNS	SDN 7 MATARAM	IV D	14	0	01	2004	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Tanjung. Kabupaten. Bont.	01/06/1970	P	01/12/2002	11/12/2002	11/02/2018	08/02/2003	GR. KELAS	V	07H. Lingsar	-	-	-	-	-	
8	Rizki, S.Pd	1971231 200601 2 036	PNS	SDN 7 MATARAM	IV C	6	0	01	2011	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Nangka	31/12/1971	P	01/10/2004	11/10/2004	11/02/2018	21/03/2004	GR. KELAS	V	Ngaja. Mataram	-	-	-	-	-	
9	Syafiqah, S.Pd	19621002 200601 2 003	PNS	SDN 7 MATARAM	IV C	5	0	01	2008	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Mataram	20/10/1962	P	01/01/2009	10/01/2011	11/02/2018	10/03/2009	GR. KELAS	V	Pondika. Mataram	-	-	-	-	-	
10	Hasbiyunnisa, S.Pd	19671229 200601 1 004	PNS	SDN 7 MATARAM	IV D	10	3	01	2007	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Mataram	20/12/1967	L	01/01/2008	01/01/2011	01/01/2011	01/10/2011	GR. KELAS	V	Dusun Sari. Ampenan	-	-	-	-	-	
11	M. Lita. Yita Kusumawati, S.Pd. SD	19647109 200601 2 004	PNS	SDN 7 MATARAM	IV B	8	0	01	2011	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Jember. Uluw.	30/11/1964	P	01/01/2004	10/01/2014	11/02/2018	10/03/2009	GR. KELAS	V	Papua. Mataram	-	-	-	-	-	
12	Almaral Haidir, S.Pd	19601231 201001 1 017	PNS	SDN 7 MATARAM	IV B	6	0	01	2012	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Or. Gede. Lombok.	31/12/1985	L	01/01/2010	14/01/2011	11/02/2018	10/03/2010	GR. KELAS	V	J. Higei. Ampenan	-	-	-	-	-	
13	Ruhana, S.Pd	19711231 200604 2 004	PNS	SDN 7 MATARAM	IV B	12	0	01	2011	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Mataram	31/12/1971	P	01/01/2004	01/01/2007	11/02/2018	10/03/2010	GR. KELAS	V	J. Higei. Ampenan	-	-	-	-	-	
14	B. Lina Purnamasari, S.Pd	20700304 201408 2 003	PNS	SDN 7 MATARAM	IV A	14	0	01	1989	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Lombok.	24/03/1975	P	01/06/2014	01/06/2015	01/08/2017	01/08/2017	GR. KELAS	V	J. Dookan. 11/1874. Suka.	-	-	-	-	-	
15	SBH Bakarwati, S.Pd	19601231 201408 2 016	PNS	SDN 7 MATARAM	IV B	15	0	01	2012	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Lombok.	31/12/1960	P	01/06/2014	01/06/2015	01/01/2017	01/01/2015	GR. KELAS	V	Karang. Suka. Mataram	-	-	-	-	-	
16	Muh. Zuhri	19681227 201003 1 010	CPNS	SDN 7 MATARAM	IV A	0	0	01	2011	GR. KELAS 7	GR. KELAS	SUDAH	01	Lombok. Yambuk.	1968-12-27	L	2019-01-01	-	-	2019-01-01	GR. KELAS	V	Dusun. Ngaja.	-	-	-	-	-	

Mataram, 11 Nopember 2019
Kepala Sekolah

H. Baiq Zohri Uyun, S.Pd.
NP: 196702101966052002

DATA GURU TIDAK TETAP SDN 7 MATARAM BULAN OKTOBER TAHUN 2019

NO.	Nama	Tempat/Tanggal Lahir	LIP	TMT GTT	Jenjang		Alamat	S	I	A	JML	NET
					Sekolah	Tahun TMT						
1	Nurhelmi Rosida, S.Pd.	Mataram, 2-07-1968	P	16-Jul-2007	S1	PGSD	2007	J. Brangjaya Segantang Cakranegara	-	-	-	-
2	Baiq Izzah Fakhryah, S.Pd.	Mataram, 22-07-1965	P	16-Jul-2007	S1	PGSD	2007	Rombiga	-	-	-	-
3	Sandao Eda Ruhwana, S.Pd	Mudung, 22-01-1980	P	1-Jul-2012	S1	PGSD	2011	BTN Kodya Asri	-	-	-	-
4	Diah Pro Fitriani, S.Pd. SD	Mataram, 17 Maret 1993	P	17-Jul-2016	S1	PGSD	2016	Karang Kuripan Kediri	-	-	-	-
5	Abdul Gafur, S.Pd	Gegutu Rebas, 26 Nopember 1990	L	01 Oktober 2017	S1	PGSD	2016	Gegutu	-	-	-	-
6	Rohimatu Eka Fitriana, S.Pd.	Selong, 31 Mei 1996	P	01 Oktober 2017	S1	PGSD	2017	Parum. Guru Pagulan	-	-	-	-
7	Nani Khaerunnisa, S.Pd.	Mataram, 22 Januari 1995	P	01 Januari 2018	S1	PGSD	2016	Dusun Batu Kumbung	-	-	-	-
8	Dewi Hikmahati Aini, S.Pd	Mataram, 05 Oktober 1993	P	01 Januari 2018	S1	PGSD	2016	J. Higei II No. 16 Taman Sari Ampenan	-	-	-	-
9	Mahira Nasrati, S.Pd	Kediri, 5 oktober 1989	P	01 Januari 2018	S1	PGSD	2016	Jalan Tgh. Umar abdul aziz no. 1 kapek gunung Sari	-	-	-	-
10	Jajang Indra Saputra, S.Pd		L	01 April 2019	S1	FPOG		J. Higei II No. 16 Taman Sari Ampenan	-	-	-	-

Mataram, 11 Nopember 2019
Kepala Sekolah

H. Baiq Zohri Uyun, S.Pd.
NP: 196702101966052002



Perpustakaan UIN Mataram

VISI DAN MISI SDN 7 MATARAM

VISI
TERWUJUDNYA ANAK DIDIK YANG CERDAS, TRampil,
DISIPLIN, BERPRESTASI BERDARASKAN
IMAN DAN TAQWA

MISI

1. MENCIPTAKAN SEKOLAH YANG KONGRUIF KASI TERSELINGGARANYA PERI YANG BERTUTU
2. MELAKUKAN PENGEJARAN DAN Bimbingan SECARA EFETIF SEHINGGA ANAK DIDIK BERPERANGKILAN SELAKAR OPTIMAL, SELAKAR BERKUALITAS DAN BERKUALITAS
3. MENUMBUHKEKEMBANGAN PENALAMAN ALJARAN AGAMA, BUDAYA DAN BERKUALITAS BERKUALITAS SELAKAR INTENSIF KEPADA BERKUALITAS BERKUALITAS
4. MENUMBUHKEKEMBANGAN PENALAMAN ALJARAN AGAMA, BUDAYA DAN BERKUALITAS BERKUALITAS SELAKAR INTENSIF KEPADA BERKUALITAS BERKUALITAS
5. MENEMUKAN MANAJEMEN PARTISIPATIF DENGAN MELIBATKAN SELAKAR BERKUALITAS, KOMITE DAN MASYARAKAT

TUJUAN

1. DAPAT MERAH PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
2. DAPAT BERKUALITAS BERKUALITAS DAN BERKUALITAS
3. DAPAT BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS, BERKUALITAS DAN BERKUALITAS, BERKUALITAS
4. DAPAT BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS
5. DAPAT BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS
6. DAPAT BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS BERKUALITAS



Perpustakaan **UIN Mataram**





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 921/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2019 Mataram, 16 Desember 2019
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. **Kepala Bakesbangpol Kota Mataram**

di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Masita Junaidin
NIM : 151139189
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PGMI
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : SDN 7 Mataram
Judul Skripsi : **Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar
Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas V
Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Abdul Quddus, M.A
NID 197811112005011009



PEMERINTAH KOTA MATARAM
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 7 MATARAM

Jalan Airangga No 5 Mataram Telpn. (0370) 7505640 Email: sdn7mtr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:42.2/008/SDN7MTR/ I/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 7 Mataram menerangkan bahwa:

Nama : Masita Junaidin
NPM : 151139189
Program study : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Mataram

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian atau Observasi di SDN 7 Mataram terhitung mulai tanggal 20 Desember 2019 s/d 24 Desember 2019 dengan judul:

“Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas ”

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN





PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA
JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/736/Balitbang-Kt/XII/2019

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : 921/Un.12/FTK/PP.00.9/12/2019 Tanggal 16 Desember 2019.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/823/Bks-Pol/XII/2019 Tanggal 27 Desember 2019.

MENGIJINKAN

Kepada
Nama : **Masita Junaidin**
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
Judul : **"Upaya Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas V Sdn 7 Mataram"**
Penelitian
Lokasi : SDN 7 Mataram
Untuk : Melaksanakan Izin Survei dan Penelitian dari Tanggal 20 Desember 2019 s/d 24 Desember 2019.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat izin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 27 Desember 2019

a.n. Kepala Balitbang Kota Mataram
Sekretaris,


Dra. Luh Putu Sari Savitri
Pembina TK. I (IV/b)
NIP-19711124 199101 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Walikota Mataram di Mataram;
- Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Di Mataram;
- Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram Di Mataram;
- Kepala SD Negeri 7 Mataram Di Mataram;
- Yang Bersangkutan;